

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM *TRADING FOREX VIA ONLINE***

#### **A. Sejarah dan Perkembangan *Trading Forex via Online***

Sejarah telah mencatat bahwa kegiatan tukar menukar telah dilakukan manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kegiatan tukar menukar atau perdagangan pada saat itu menggunakan sistem barter. Sejak uang diciptakan dan digunakan sebagai alat pertukaran yang resmi dan menghapuskan sistem barter, maka sejak saat itu mulailah tumbuh cikal bakal adanya *Forex*. Perdagangan yang melibatkan berbagai negara dengan masing-masing nilai mata uang yang berbeda menyebabkan timbulnya masalah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diciptakan aturan permintaan dan penetapan terhadap mata uang sehingga terjadilah bursa pertukaran mata uang asing dengan standar yang telah ditetapkan.

Kebutuhan akan nilai tukar timbul karena mata uang suatu negara biasanya tidak diterima sebagai media atau alat tukar di negara lain. Hubungan perdagangan internasional menimbulkan adanya permintaan dan penawaran terhadap beberapa mata uang. Hal ini kemudian menyebabkan perkembangan pada bursa pertukaran mata uang asing, sehingga di perlukan pengatur untuk berjuta-juta transaksi permintaan dan penawaran yang terjadi setiap hari, yang menuju pada penentu nilai tukar mata uang asing.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <http://bisnis-online-internet.blogspot.com/2008/05/trading-forex.html> artikel *Sejarah Forex* diakses tanggal 1 April 2015.

Sejarah perdagangan mata uang dapat dikatakan setua uang itu sendiri dan baru mendapat perhatian yang serius oleh banyak negara pada dekade terakhir ini. Jika ditinjau pada dekade standar emas (1880 – pecahnya PD I), pada masa tersebut uang dijamin oleh emas murni yang merupakan standar negara tersebut. Defisit neraca pembayaran akan ditutup dengan transfer emas, hingga mengakibatkan *money supply* menurun dan harga di luar negeri seakan naik, sehingga hal ini akan meningkatkan ekspor sampai defisit hilang, demikian sebaliknya. Dengan demikian, nilai mata uang relatif stabil.

Sampai PD I, standarisasi emas memungkinkan tercapainya tingkat koreksi yang tinggi terhadap neraca pembayaran. Tetapi, tidak demikian pada saat peperangan, kemungkinan besar karena tumbuhnya serikat-serikat perdagangan dan perusahaan-perusahaan besar, adanya jaminan upah dan harga sehingga tidak mudah menurunkan kecenderungan tersebut, yang berdampak berkurangnya lapangan pekerjaan. Karena membengkaknya pengangguran pada awal 1930-an, standarisasi emas tidak dipakai lagi.

Setelah perang dunia selesai dan depresi ekonomi dunia pada tahun 1930-an, dunia menginginkan suatu stabilitas ekonomi yang lebih baik. Sehingga Pada tanggal 22 Juli 1944, atas prakarsa dari Amerika Serikat, diadakan suatu konferensi Moneter Internasional yang dikenal dengan : “*The Bretton Woods Conference*“, yang dihadiri 44 negara. Usulan yang diajukan oleh delegasi Amerika Serikat (White Plan) menyusun rencana-rencana dasar yang disetujui.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <http://bisnis-online-internet.blogspot.com/2008/05/trading-forex.html> artikel *Sejarah Forex* diakses tanggal 1 April 2015.

Dalam konferensi tersebut, diciptakan suatu system pertukaran mata uang tetap yang disebut dengan “*Fixed Exchange Rate System*“, yang mempunyai beberapa persamaan dengan standar emas, dimana memuat ketentuan :

1. Tiap negara menetapkan nilai tukarnya terhadap mata uang USD;
2. Amerika menetapkan nilai USD terhadap emas (USD 35);
3. Amerika akan menjual emas dengan harga tetap kepada pemegang resmi dari mata uang USD;
4. Perubahan nilai tukar mata uang terhadap USD tidak boleh melebihi 1%, bila terpaksa bisa sampai max 10%.

Sejak saat itu negara – negara di dunia serta Amerika mulai tumbuh dengan pesat dan dua tahun setelah konferensi tersebut, didirikan lembaga moneter internasional & Bank Dunia yang kita kenal saat ini dengan IMF (*International Monetary Fund*) dan *Word Bank*, untuk mengawasi sistem tersebut.

Kemudian perubahan terjadi di Amerika, Pada periode tahun 1960-an, defisit neraca pembayaran Amerika memaksa negara tersebut melepaskan cadangan emasnya sebesar USD 18 billion karena Prancis menukarkan USD-nya dengan emas dan di lanjutkan pada periode tahun 1970-an, amerika kembali harus melepaskan cadangan emasnya sebesar USD 11 billion. Buruknya perekonomian Amerika pada waktu itu menyebabkan masyarakat dunia kurang percaya terhadap USD, sementara di negara yang memiliki mata uang yang kuat karena memiliki cadangan emas yang cukup seperti Swiss dan Jerman, mereka menukarkan USD-nya dengan mata uang mereka yaitu CHF dan MDK. Hal ini menyebabkan hutang

jangka pendek yang hampir jatuh tempo di Amerika mencapai hampir dua kali cadangan emasnya.<sup>3</sup>

Sistem *Bretton Wood* mampu bertahan hampir mencapai 30 tahun, pada tanggal 15 Agustus 1971, Presiden Nixon mengumumkan perubahan sistem nilai tukar untuk USD dengan membiarkan nilai tukarnya mengambang (*Floating Exchange Rate System*), hal ini ditegaskan kembali dalam suatu konferensi di Washington pada tanggal 17-18 Desember 1971 (*Smithsonian Conference*), dari sinilah lahirnya nilai kurs yang mengambang dan berlaku sampai dengan sekarang.

Setelah Presiden Nixon menetapkan nilai mengambang untuk mata uang USD, banyak Negara yang memutuskan untuk mengambang nilai tukarnya, seperti : Jerman, Inggris, Belanda, bahkan Jepang dan tahun-tahun berikutnya banyak negara di dunia yang membiarkan nilai uangnya mengambang sesuai dengan mekanisme pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran.<sup>4</sup>

Perdagangan valuta asing (*Trading Forex*) mulai berkembang pada era 1970-an dan dianggap sebagai salah satu bisnis alternatif karena dapat mendatangkan keuntungan bagi pelakunya. Perkembangan pesat transaksi valuta asing ini dimulai dengan peralihan sebagian besar negara-negara besar di dunia menjadi sistem *free floating* (mengambang bebas), setelah sebelumnya menganut sistem

---

<sup>3</sup> <http://bisnis-online-internet.blogspot.com/2008/05/trading-forex.html> artikel *Sejarah Forex* diakses tanggal 1 April 2015.

<sup>4</sup> <http://bisnis-online-internet.blogspot.com/2008/05/trading-forex.html> artikel *Sejarah Forex* diakses tanggal 1 April 2015.

*fixed rate* (nilai tukar tetap). Sistem *free floating* ini berarti membiarkan nilai tukar mata uang untuk bebas bergerak naik turun atau berfluktuasi mengikuti pasar yang dipengaruhi oleh banyak faktor baik ekonomi, politik, dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, perdagangan valuta asing tidak hanya digunakan dalam kegiatan perdagangan antar negara atau ekspor-impor, tetapi juga digunakan sebagai instrumen investasi atau sarana untuk mendapatkan keuntungan. Transaksi valuta asing mengalami perkembangan sangat pesat setelah diberlakukannya sistem *free floating*, karena meningkatnya ketertarikan para pelaku pasar serta investor individu yang mengincar keuntungan dari pergerakan nilai tukar, sehingga kini banyak investor pribadi yang terjun ke dunia perdagangan valuta asing semata-mata untuk mencari keuntungan (*profit making*).<sup>5</sup>

Pada pertengahan tahun 1980an perkembangan forex mengalami kemajuan dengan menggunakan sistem elektronik untuk melakukan transaksi, dimana setiap data transaksi langsung tersimpan kedalam perangkat elektronik tersebut. Dari tahun inilah dimulainya era *forex online* dan terus berkembang.

Pada tanggal 01 Januari 2002, Perkembangan Forex semakin meningkat dengan masuknya mata uang "EUR" yang merupakan mata uang resmi dari gabungan 17 negara-negara Eropa. Mata uang ini termasuk salah satu Mata Uang Utama yang dipedagangkan dalam transaksi *Forex. Trading Forex* sendiri telah

---

<sup>5</sup> M. Daud Darmawan, *Mengenal Bisnis Valuta Asing*, Yogyakarta :PINUS, 2007, h. 10.

lama ada sejak ditemukannya teknik konversi mata uang suatu negara ke negara lainnya. Namun secara kelembagaan *Trading Forex* baru ada setelah didirikannya badan "Arbitrase Kontrak Berjangka" atau "*Futures*" seperti *International Money Market*, *London International Financial Futures Exchange*, *Tokyo International Financial Futures Exchange*.

### **B. Definisi *Trading Forex via Online***

Bursa valuta asing atau foreign exchange (*forex*) merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan. Pergerakan pasar valuta asing berputar mulai dari pasar Selandia Baru dan Australia yang berlangsung pukul 05.00–14.00 WIB, kemudian ke pasar Asia yaitu Jepang, Singapura, dan Hongkong yang berlangsung pukul 07.00–16.00 WIB, ke pasar Eropa yaitu Jerman dan Inggris yang berlangsung pukul 13.00–22.00 WIB, sampai ke pasar Amerika Serikat yang berlangsung pukul 20.30–10.30 WIB. Dalam perkembangan sejarahnya, bank sentral milik negara-negara dengan cadangan mata uang asing yang terbesar sekalipun dapat dikalahkan oleh kekuatan pasar valuta asing yang bebas.<sup>6</sup>

Menurut survei BIS (*Bank International for Settlement*, bank sentral dunia), yang dilakukan pada akhir tahun 2004, nilai transaksi pasar valuta asing mencapai lebih dari USD\$1,4 triliun per harinya. Mengingat tingkat likuiditas dan

---

<sup>6</sup> Hulwati. 2001. *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UII Press.h.53

percepatan pergerakan harga yang tinggi tersebut, valuta asing juga telah menjadi alternatif yang paling populer karena ROI (*return on investment* atau tingkat pengembalian investasi) serta laba yang akan didapat bisa melebihi rata-rata perdagangan pada umumnya. Akibat pergerakan yang cepat tersebut, maka pasar valuta asing juga memiliki risiko yang tinggi.<sup>7</sup>

Valas adalah singkatan dari Valuta Asing (*Forex*), artinya adalah sebuah investasi yang memperdagangkan mata uang satu dengan mata uang lainnya. Merupakan singkatan dari *Foreign Exchange* atau pertukaran mata uang asing. Jika pada transaksi di *money changer* atau bank untuk jual beli antara US Dollar dengan Rupiah, maka disebut transaksi *Forex 'Spot'* (jual beli terjadi ditempat - serah terima terjadi di tempat). Transaksi *Forex yang non-Spot* adalah transaksi jual beli kontrak mata uang, jadi tidak langsung serah terima barang, hanya kontraknya saja.

Tidak seperti pasar tradisional, pasar *forex* tidak memiliki lokasi fisik secara khusus, hampir mayoritas sekarang ini dikerjakan melalui jaringan perdagangan elektronik. Jadi proses transaksi bisa terjadi secara cepat dan dalam jumlah yang sangat besar pula. Dengan perkembangan teknologi internet (elektronik) maka akan sangat memudahkan bagi individu baru untuk melakukan trading *forex online*.

---

<sup>7</sup> Mushlih, Abdullah dan Shalah Shawi. 2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq.h. 19

*Forex* adalah pasar yang dilakukan secara bebas (*over-the-counter*) karena tidak ada arena *trading* terpusat, yang artinya bahwa transaksi dapat dilakukan melalui telepon atau internet secara global, jaringan perbankan yang tidak terpusat, perusahaan multinasional, importir dan eksportir, *broker* dan *trader* mata uang. Ini berlawanan dengan, misalnya, NYSE, yang merupakan lokasi trading ekuitas terpusat.

### **C. Mekanisme Perdagangan *Trading Forex via Online***

Pasar valuta asing adalah suatu bentuk pasar komoditas tempat bertemunya penjual dan pembeli valuta asing, meskipun tidak benar-benar berwujud seperti pasar yang biasa kita kenal. Seorang yang melakukan aktifitas *trading* atau bertransaksi di pasar valuta asing biasa disebut *trader* atau *dealer*. Sedangkan perantara antara investor dengan pasar valuta asing disebut *broker*. Semua dilakukan dalam koneksi internet.

Berbeda dengan pasar atau bursa saham, pasar valuta asing memiliki karakteristik khas. Pasar valuta asing terus menerus aktif melakukan transaksi perdagangan selama 24 jam sehari selama 5 hari jam kerja. Pasar valuta asing tidak memiliki satu lokasi tertentu sebagai pusat transaksi. Transaksi berlangsung diseluruh penjuru dunia melalui sistem yang disebut dengan *Interbank Market System*. *Interbank* merupakan suatu jaringan institusi yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain, dalam hal ini adalah institusi perbankan dan

perusahaan-perusahaan finansial raksasa multinasional yang secara reguler melakukan aktifitas transaksi valuta asing.<sup>8</sup>

#### **D. Sistem Nilai Tukar *Trading Forex via Online***

Nilai tukar atau mata uang suatu negara selalu diperdagangkan berpasangan dengan mata uang negara lain. Pasangan ini dikenal dengan istilah *pair*, sementara nilai atau harga *pair* tersebut disebut dengan kuotasi trading forex. Kuotasi *trading forex* tersusun dari komponen sederhana, dan membacanya pun tidak terlalu rumit, *trader* hanya perlu mengingat 3 poin.<sup>9</sup>

Mata uang yang paling awal (paling kiri) adalah mata uang basis Mata uang selanjutnya (bagian kanan) adalah mata uang pasangan Mata uang basis selalu bernilai 1 (satu), dan harga yang ditampilkan adalah harga mata uang pasangan terhadap mata uang basis.

Ketika kita melihat harga mata uang mengalami kenaikan, maka itu selalu berarti bahwa mata uang basis mengalami penguatan terhadap pasangannya. Sebaliknya ketika harga *pair* tersebut mengalami penurunan, maka dengan sendirinya mata uang basis tersebut tengah mengalami pelemahan dibanding pasangannya.

Sebagai contoh trading forex, jika kuotasi seperti ini: EUR/USD =1.3000, maka Euro adalah basis dan USD adalah pasangan. Artinya *trading forex* Euro bernilai satu dan USD bernilai 1.3000 atau dengan kata lain bahwa untuk membeli

---

<sup>8</sup> M. Daud Darmawan, *Mengenal Bisnis Valuta Asing*, Yogyakarta :PINUS, 2007, h. 32.

<sup>9</sup> <http://managemenresiko.wordpress.com> artikel *Konsep Trading Forex*, diakses tanggal 2 April 2015.

1 Euro, Anda harus menukarkan 1.3 dollar AS Anda. Sekarang, asumsikan harga trading forex tersebut mengalami kenaikan ke level 1.3100, maka berarti trading forex Euro mengalami penguatan dan telah berharga 1.31 terhadap Dolar AS.

#### **E. Pelaku *Trading Forex via Online***

Ada beberapa golongan yang aktif melakukan transaksi jual beli valas, yang dapat digolongkan kepada 7 golongan, yaitu:<sup>10</sup>

##### 1. Perusahaan

Perusahaan menggunakan pasar valuta asing untuk mempermudah pelaksanaan transfer investasi atau komersil. Kelompok ini terdiri dari para importir, investor internasional dan perusahaan-perusahaan multinasional. Mereka menggunakan pasar valuta asing untuk tujuan investasi.

##### 2. Masyarakat atau Perorangan

Masyarakat dan perorangan dapat melakukan transaksi valas untuk memenuhi kebutuhannya. Contohnya yaitu, Ayah mengirimkan uang untuk anaknya yang sedang sekolah di Amerika, maka terlebih dahulu Ayah harus membeli dolar atau menukar rupiah dengan dolar Amerika.

##### 3. Bank Umum dan Non Bank

Bank Umum dan non bank beroperasi di kedua pasar antar bank dan nasabah. Mereka melayani nasabah yang ingin bertransaksi valas. Mereka ini memperoleh keuntungan dengan membeli valuta asing pada harga permintaan (*bid*) dan menjualnya kembali pada harga yang sedikit lebih tinggi dari pada harga penawaran (*offer*).

---

<sup>10</sup> Heli charisma berlianta, *Mengenal valuta asing* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005, h. 4-5.

#### 4. *Broker* atau Pialang

*Broker* atau perantara adalah orang atau perusahaan yang tugasnya adalah menjadi perantara aktifitas transaksi valas.

#### 5. Pemerintah

Pemerintah melakukan valas untuk berbagai tujuan antara lain membayar cicilan hutang ke luar negeri, penerimaan hutang dari luar negeri yang harus ditukar ke valuta sendiri.

#### 6. Bank Sentral

Di banyak negara, Bank sentral tidak berada di bawah kendali pemerintah, dia merupakan lembaga independen yang bertugas menstabilkan perekonomian. Bank-bank sentral menggunakan pasar valas ini untuk memperoleh cadangan devisa dan juga mempengaruhi harga di mana mata uangnya diperdagangkan. Bank sentral mungkin melakukan langkah-langkah yang semata-mata dimaksudkan untuk mendukung atau mendongkrak nilai mata uang sendiri. Kebijakan atau strategi seperti ini banyak dilakukan oleh bank-bank sentral.

#### 7. Spekulator dan arbitrase

Mereka ini melakukan transaksi dalam pasar valuta asing untuk memperoleh keuntungan. Arbitrase pada prinsipnya merupakan suatu bentuk spekulasi yang terdapat dalam valuta asing, di mana mereka membeli suatu valuta asing di suatu pusat keuangan kemudian menjualnya kembali di pusat keuangan lain untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan arbitrase ini dimungkinkan mudah dan cepat dilakukan transfer dengan menggunakan alat telegrafik antara pusat keuangan satu dengan pusat keuangan dunia lainnya. Motif mereka ini berbeda

dengan dealer, karena spekulator dan arbitrase beroperasi hanya untuk kepentingan mereka sendiri tanpa suatu kebutuhan atau kewajiban untuk melayani klien atau untuk memastikan kontinuitas pasar. Sedangkan dealer mencari keuntungan dari *spread* antara permintaan dan penawaran dan hanya secara mencari keuntungan dari perubahan-perubahan harga. Sementara spekulator mencari seluruh keuntungan dari perubahan-perubahan harga secara simultan. Spekulasi dan arbitrase dalam jumlah besar biasanya dilakukan oleh trader. Bank-bank dalam hal ini dapat bertindak sebagai *dealer*, spekulator dan arbitrase.

#### **F. Jenis-jenis Transaksi *Trading Forex via Online***

Dalam jual beli antara bank dengan nasabah seperti *bank notes*, *traveller cheque*, rekening giro atau deposito valas yang penyerahannya dapat dilakukan pada saat transaksi, namun untuk transaksi valas yang dilakukan dalam perdagangan internasional tidak selamanya penyerahan dapat dilakukan pada saat transaksi, mengingat jarak yang relatif jauh, perbedaan waktu serta volume transaksi yang besar walaupun pada akhirnya semua transaksi ditutup secara tunai (*spot*). Oleh karena itu, ada 4 jenis transaksi yang dapat dilakukan di bursa valas, yaitu:<sup>11</sup>

##### **1. Transaksi Tunai (*spot transaction*)**

Dalam transaksi tunai biasanya penyerahan valas ditetapkan 2 hari kerja berikutnya. Misalnya kontrak jual beli valas ditutup tanggal 10, maka penyerahannya dilakukan tanggal 12, namun apabila tanggal 12 adalah hari

---

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, Jakarta, 2009, h. 232

Minggu atau hari libur negara asal, maka penyerahan dapat dilakukan pada hari berikutnya. Tanggal penyelesaian transaksi seperti ini disebut tanggal valuta atau *value date*.

Penyerahan dana dalam transaksi tunai pada dasarnya dapat dilakukan dalam 3 cara:

- a. *Value today* disebut juga *cash settlement*, yaitu penyerahan dilakukan pada tanggal (hari) yang sama dengan tanggal (hari) dilakukannya transaksi.
- b. *Value tomorrow* disebut juga *one day settlement*, yaitu penyerahan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- c. *Value spot*, yaitu penyerahan dilakukan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

## 2. Transaksi berjangka/tunggak (*forward transaction*)

Dalam transaksi berjangka penyerahan dilakukan beberapa hari mendatang baik secara mingguan atau bulanan. Kurs dilakukan pada waktu kontrak dilakukan, akan tetapi pembayaran dilakukan beberapa waktu yang akan datang sesuai dengan jangka waktunya. Akibatnya *rate* yang digunakan dalam transaksi berjangka lebih tinggi dibandingkan dengan transaksi tunai. Transaksi semacam ini disebut *premium* dan bila sebaliknya disebut *discount*. Transaksi berjangka ini sering dilakukan untuk pemagaran risiko terhadap fluktuasi tingkat pertukaran (*exchange rates*) dan menjamin nilai tagihan di masa yang akan datang dan juga untuk tujuan spekulasi.

Sebagai contoh, misalkan harga satu unit rumah di Yordania adlah USD 10 ribu. Harga rumah yang sama di Indonesia adalah Rp 60 juta. Dari harga rumah itu, maka harga *spot* USD terhadap rupiah adalah Rp 60 juta : \$ 10 juta = Rp 6.000 per 1 USD. Lalu A menukarkan Rupiah (IDR) dengan US dollar (USD) kepada B dengan tanggal penyerahan 30 hari kemudian. Jika tingkat bunga di pasar IDR adalah 20% per tahun dan tingkat bunga di pasar USD adalah 8% per tahun, maka B akan memperoleh bunga sebesar 12 % lebih rendah daripada yang diterima oleh A. Perbedaan tingkat bunga itulah yang mendasari penetapan nilai tukar USD terhadap IDR berjangka karena B kehilangan kesempatan mendapatkan bunga 12%, maka B mengenakan “*premi*” sebesar 12% kepada B. Sebaliknya karena A memperoleh bunga 12% dari B, maka A memberikan diskon kepada B.

Perhitungannya:  $0,12 \times 30 : 360 = 0,01$ . Apabila harga USD di pasar spot adalah Rp 6.000 per 1 USD, maka 30 hari lagi A harus membayar harga *spot* ditambah *premi*, yaitu  $Rp\ 6.000 \times (1 + 0,01) = Rp\ 6.060$  per 1 USD. Atau B hanya berkewajiban membayar jumlah USD yang ditransaksikan dikurangi diskon hasilnya adalah  $Rp\ USD\ 1 \times (1 - 0,01) = 0,99$  USD per Rp 6.000.

### 3. Transaksi barter (*swap transaction*)

Transaksi barter dalam pasar antar bank adalah pembelian dan penjualan secara bersamaan sejumlah tertentu mata uang dengan 2 tanggal valuta (penyerahan) yang berbeda. Dengan demikian, transaksi barter merupakan kombinasi antar pembeli dan penjual untuk dua mata uang secara tunai yang diikuti membeli dan menjual kembali mata uang yang sama secara tunai dan

berjangka secara stimulan dalam batas waktu yang berbeda. Transaksi barter sering kali disebut transaksi tukar pakai suatu mata uang untuk jangka waktu tertentu dan transaksi barter jumlah pembelian suatu mata uang selalu sama dengan jumlah penjualannya, oleh kerennanya tidak mengubah posisi pertukaran keuntungan.

Tujuan dari transaksi barter adalah untuk menjaga kemungkinan dari kerugian yang disebabkan oleh perubahan kurs. Transaksi barter dapat dilakukan oleh BI dengan bank atau antara bank dengan nasabahnya. Dengan kata lain, bahwa barter merupakan transaksi berjangka yang dikaitkan dengan transaksi tunai atau kebalikannya. Misalnya, jual tunai beli berjangka atau beli berjangka jual tunai. Transaksi barter banyak dilakukan oleh bank apabila suatu saat bank mengalami kelebihan jenis mata uangnya. Sebagai contoh, bank berlebihan uang yang disimpan nasabah dalam deposito valas US\$ sedangkan kredit yang diberikan kebanyakan dalam yen JPN, maka kepincangan ini dapat ditutup melalui transaksi barter.

#### 4. Transaksi *Option*

Transaksi *Option* adalah sebuah kontrak finansial yang memberikan hak kepada pembeli dan kewajiban pada penjual untuk membeli atau menjual sesuatu pada harga, satuan dan waktu tertentu. Pembeli dalam hal ini adalah pihak yang mengalihkan resiko kepada penjual dengan cara membayar premi. Melalui perjanjian ini, pembeli tidak mau menerima resiko melebihi premi yang dibayarkan namun berhak untuk mengambil keuntungan yang tidak terbatas. Sementara di sisi lain, penjual adalah pihak yang menerima premi sebagai

keuntungan maksimal dan bersedia untuk menanggung kerugian yang tidak terbatas.

Pembeli berhak memilih apakah akan menggunakan hak tersebut atau tidak. Jika pembeli memilih menggunakan hak tersebut, maka penggunaan tersebut dikenal dengan nama *exercise*. Dengan meng-*exercise* option, pembeli akan membeli atau menjual pada harga yang sudah disepakati dalam kontrak. Jika pembeli memilih untuk tidak menggunakan hak pembeli atau *lapse* maka kontrak akan berakhir tanpa nilai. Transaksi *Option* dilakukan di bursa atau di luar bursa (OTC) melalui broker tertentu. Dan jenis instrumen yang dapat dicakup oleh Transaksi *Option* beraneka ragam, bisa mata uang, komoditi fisik, sekuritas atau properti.

### **G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Valas**

Aliran valas yang besar dan cepat untuk memenuhi tuntutan perdagangan, investasi, dan spekulasi dari suatu tempat yang surplus ke tempat yang defisit dapat terjadi karena adanya beberapa faktor atau kondisi yang berbeda sehingga berpengaruh dan menimbulkan perbedaan kurs dan valas atau *forex rate* di masing-masing tempat. Ada beberapa faktor atau kondisi yang berbeda dan mempengaruhi kurs valas di masing-masing tempat tersebut, antara lain:<sup>12</sup>

#### 1. *Supply* dan *demand foreign currency*

Valas sebagai benda ekonomi mempunyai permintaan dan penawaran pada bursa valas atau *forex market*. Seperti penawaran atau *supply* valas impor

---

<sup>12</sup> Hamdy Hady, *Valas Untuk Manajer*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997), h. 53.

modal atau *capital import* dan transfer valas lainnya dari luar negeri ke dalam negeri.

## 2. Posisi balance of payment (BOP)

*Balance of payment* atau neraca pembayaran internasional adalah suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang semua transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan, keuangan, dan moneter antara penduduk suatu Negara atau penduduk luar negeri untuk suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Seperti catatan transaksi ekonomi internasional yang terdiri atas ekspor dan impor barang jasa dan modal pada saat periode tertentu.

## 3. Tingkat inflasi

Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kurs valas. Misalnya inflasi di USA meningkat cukup tinggi, yaitu mencapai 5% sedangkan inflasi di Jepang hanya 1% dan barang-barang yang dijual di Jepang dan USA relatif sama dan dapat saling mensubstitusi. Dalam keadaan yang demikian tentu harga barang yang di USA akan lebih mahal sehingga impor USA dari Jepang akan meningkat.

## 4. Tingkat suku bunga

Hampir sama dengan pengaruh inflasi, maka perkembangan atau perubahan tingkat bunga pun dapat berpengaruh terhadap kurs valas. Apabila suatu bank pada sebuah Negara menaikkan tingkat suku bunga, maka pelemahan nilai mata uang Negara tersebut pasti akan terjadi. Semua itu dikarenakan tidak adanya investor asing yang ingin menanamkan modal pada negara

tersebut. Secara otomatis tidak ada permintaan mata uang Negara yang menaikkan tingkat suku bunga. Karena biaya investasi pasti akan melambung dengan adanya suku bunga yang naik. Hal ini juga berlaku untuk investor dalam negeri. Ketika tidak ada investasi yang bisa menyerap tenaga kerja, maka laju ekonomi pun juga akan terhambat.

#### 5. Tingkat *income*

Adalah pertumbuhan tingkat pendapatan di suatu Negara. Seandainya tingkat pendapat di masyarakat di Indonesia terlalu tinggi sedangkan kenaikan jumlah barang yang tersedia relatif kecil, tentu impor barang akan meningkat.

#### 6. Pengawasan pemerintah

Adalah faktor pengawasan pemerintah yang biasanya dijalankan dalam berbagai bentuk kebijaksanaan moneter, fiskal, dan perdagangan luar negeri untuk tujuan tertentu mempunyai pengaruh terhadap kurs valas, seperti pengetatan uang beredar dan pengawasan lalu lintas devisa.

#### 7. Ekspektasi dan spekulasi/ isu/rumor

Ekspektasi dan spekulasi yang timbul di masyarakat akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valas yang akhirnya akan mempengaruhi kurs valas. Spekulasi juga biasa dilakukan oleh pelaku yang dominan di bursa valas. Mereka akan mempermainkan harga dengan cara membuat skema kapan waktu membeli dan kapan waktu yang tepat untuk menjual. Kemudian isu-isu yang ditimbulkan oleh pengacau pasar juga sangat berpengaruh terhadap kurs valas. Mereka akan memanfaatkan momentum

untuk melakukan pembelian atau penjualan ketika terjadi kepanikan yang bisa ditunjukkan oleh tingkat fluktuasi nilai tukar mata uang.

#### **H. *E-commerce***

Perkembangan internet menyebabkan terbentuknya sebuah dunia baru yang lazim disebut dunia maya. Di dunia maya ini setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk berinteraksi dengan individu lain tanpa batasan apapun yang dapat menghalanginya. Sehingga globalisasi yang sempurna sebenarnya telah berjalan di dunia maya yang menghubungkan seluruh komunitas digital. Dari seluruh aspek kehidupan manusia yang terkena dampak kehadiran internet, sektor bisnis merupakan sektor yang paling terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi serta paling cepat tumbuh. Melalui *e-commerce*, untuk pertama kalinya seluruh manusia di muka bumi memiliki kesempatan dan peluang yang sama agar dapat bersaing dan berhasil berbisnis di dunia maya.

*E-commerce* adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai medium pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi (*business to business*) dan konsumen langsung (*business to consumer*), melewati kendala ruang dan waktu yang selama ini merupakan hal-hal yang dominan. Pada masa persaingan ketat di era globalisasi saat ini, maka persaingan yang sebenarnya adalah terletak pada bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan *e-commerce* untuk meningkatkan kinerja dan eksistensi dalam bisnis inti.

Dengan aplikasi *e-commerce*, seyogyanya hubungan antar perusahaan dengan entitas eksternal lainnya (pemasok, distributor, rekanan, konsumen) dapat dilakukan secara lebih cepat, lebih intensif, dan lebih murah daripada aplikasi prinsip manajemen secara konvensional (*door to door, one-to-one relationship*). Maka *e-commerce* bukanlah sekedar suatu mekanisme penjualan barang atau jasa melalui medium internet, tetapi juga terhadap terjadinya sebuah transformasi bisnis yang mengubah cara pandang perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya. Membangun dan mengimplementasikan sebuah sistem *e-commerce* bukanlah merupakan proses *instant*, namun merupakan transformasi strategi dan system bisnis yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan perusahaan dan teknologi.